

## **BAB III**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **A. Profil Data**

##### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian diartikan sebagai benda, hal, atau suatu tindakan yang dapat dijadikan sasaran untuk diteliti. Objek yang digunakan peneliti adalah warung kopi yang dijadikan mahasiswa atau masyarakat sebagai alat komunikasi. Warung kopi yang dipilih oleh peneliti adalah warung kopi Bagong, karena bukan hanya digunakan sebagai tempat bersantai saja, tetapi warung kopi bagong juga digunakan sebagai tempat berdiskusi antar mahasiswa IAIN Tulungagung selain itu budaya ngopi seiring waktu berjalan akan semakin berkembang dan akan menjadi suatu gaya hidup bagi kaum millennial saat ini.

Banyak warung kopi di tulungagung, tetapi yang paling banyak pengunjung biasanya warung kopi yang berdekatan dengan universitas, setiap warung kopi yang berada di sekitar kampus hampir semua menyediakan fasilitas Wi-Fi yang digunakan oleh setiap pengunjung. Mahasiswa yang mampir ke warung kopi bagong rata-rata berinteraksi dengan pengunjung lainnya, entah itu membahas tentang mata kuliah, tentang game, bahkan ada beberapa mahasiswa yang membicarakan tentang politik organisasi kampus. Warung kopi adalah salah satu tempat yang sangat efektif untuk membantu mempererat komunikasi antar mahasiswa, salah satunya adalah mahasiswa fakultas ushuludin adab dan dakwah, warung kopi bagong sering untuk bertemunya mahasiswa baru dengan pendamping mereka ketika baru awal masuk perkuliahan.

Di warung kopi tidak hanya disediakan minuman kopi saja, tetapi ada banyak varian minuman sachet yang di tawarkan ada juga makanan yang disediakan di warung kopi seperti gorengan, nasi bungkus, dan

jajanan jenis krupuk. Warung kopi bagong juga cocok digunakan oleh mahasiswa semester tua untuk mengerjakan tugas akhirnya, karena selain ada wifi warung kopi bagong juga memiliki tempat yang luas, jadi tidak khawatir kebisingan pengunjung lain.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan gambaran tentang tempat penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah warung kopi bagong yang berada di dekat kampus IAIN Tulungagung. Setiap mahasiswa pasti memiliki tempat untuk beristirahat atau tempat untuk bersantai setelah menghadapi mata kuliah yang membuat otak mereka bekerja keras untuk berfikir dan tempat untuk nongkrong bersama teman temannya untuk nongkrong dan bermain game.

Tulungagung terkenal sebagai kota cethe (ampas kopi) dan yang paling terkenal adalah kopi hijau yang di racik khusus dengan campuran kacang hijau. Dalam wikipedia, tulungagung secara topografi terletak pada ketinggian 85 m diatas permukaan laut (dpl). Bagian barat laut Kabupaten Tulungagung adalah daerah pegunungan yang merupakan bagian dari pegunungan Wilis-Liman. Bagian tengah adalah dataran rendah, sedangkan bagian selatan adalah pegunungan yang rangkaian dari pegunungan Kidul. Di sebelah barat laut Tulungagung, tepatnya di Kecamatan Sendang, terdapat Gunung Wilis sebagai titik tertinggi di Kabupaten Tulungagung yang memiliki ketinggian 2552 m. Di tengah kota Tulungagung terdapat Kali Ngrowo yang merupakan anak Kali Brantas dan seolah membagi Kota Tulungagung menjadi dua bagian : Utara dan Selatan. Kali ini sering disebut dengan Kali Parit Raya dari rangkaian Kali Parit Agung.<sup>38</sup>

Salah satu Desa di Tulungagung yang mempunyai perguruan tinggi negeri adalah Desa Plosokandang. Desa Plosokandang terletak di

---

<sup>38</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Tulungagung](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tulungagung) diakses pada tanggal 26 april 2020 pukul 14.00 WIB.

Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung yang berada di sebelah timur Kota Tulungagung kurang lebih 3 km, dengan luas wilayah 255,10 ha yang terbagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Srigading, Dusun Kudus dan Dusun Manggis dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Desa Tunggulsari, Kecamatan Kedungwaru.
- b. Sebelah Timur: Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol.
- c. Sebelah Selatan: Desa Tanjungsari, Kecamatan Boyolangu.
- d. Sebelah Barat: Kelurahan Njepun, Kecamatan Tulungagung.

Desa Plosokandang memiliki letak geografis yang cukup strategis karena merupakan pintu masuk ke Kota Tulungagung dari arah Timur, dengan akses jalan Provinsi sebagai jalan utama yang cukup padat mobilitasnya. Desa Plosokandang memiliki luas wilayah ladang dan persawahan kurang lebih 86 ha yang menjadi potensi pengembangan perkebunan yang potensial dan produktifitas hasil perkebunan. Pola pembangunan lahan perkebunan di Desa Plosokandang lebih didominasi oleh kegiatan perkebunan yaitu tebu, selain itu juga sebagian kecil tanaman pangan serta jenis hortikultural serta berbagai kerajinan industri rumah tangga. Selain itu Desa Plosokandang juga didukung fasilitas pendidikan yang cukup besar diantaranya perguruan tinggi negeri, SMK, SD, Taman Kanak-Kanak dan pondok pesantren serta fasilitas kesehatan berupa PUSKESMAS pembantu yang berlokasi ditengah Desa dan sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan perguruan tinggi islam negeri di Indonesia yang berada di Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. IAIN Tulungagung didirikan berdasarkan pada surat Peraturan Presiden Nomor

50 Tahun 2013, tanggal 6 Agustus 2013 bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H.

Tempat penelitian yang digunakan adalah warung kopi yang ada disekitar kampus IAIN Tulungagung yaitu warung kopi bagong, yang terletak di desa plosokandang dusun kudusan RT. 02 RW. 02

## **B. Budaya Ngopi di Kalangan Mahasiswa IAIN Tulungagung**

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang sering disebut-sebut sebagai kaum intelektual, bagian dari masyarakat yang mempunyai citra yang baik untuk mampu menopang perjuangan menuju masa depan yang gemilang. Mahasiswa diharuskan mampu bergerak dalam berbagai bidang dan mampu memberikan solusi atas masalah-masalah sosial dan ilmu pengetahuan, mahasiswa harus berusaha untuk mengembangkan potensi diri di ruangan yang masif agar mampu bersaing dengan yang lainnya. Kehidupan mahasiswa tidak jauh dari kegiatan intinya yaitu menuntut ilmu. Dalam pengembangan diri mahasiswa juga dapat mengikuti UKM yang ada di kampus dan aktivitas-aktivitas sosial yang tidak dapat dipandang sebelah mata. Proses interaksi sosial merupakan hal yang wajib harus dimiliki mahasiswa agar dapat mematangkan dan memupuk kreatifitas intelektualnya. Ruang pengembangan masif bagi mahasiswa ada banyak seperti diskusi antar mahasiswa, kursus, pelatihan-pelatihan, melakukan hobi mereka atau sekedar kumpul-kumpul di warung kopi. Bagi mahasiswa istilah warung kopi sudah tidak asing lagi, karena warung kopi merupakan icon khusus untuk berdiskusi dan tempat yang dapat mengembangkan wacana atau strategi mahasiswa. Kumpul-kumpul dan makan-makan sembari berdiskusi biasa dikenal dengan istilah Ngopi (nongkrong di warung kopi) oleh para mahasiswa.

Ngopi secara istilah berarti suatu keadaan ketika berada di warung kopi, ngopi menjadi suatu kebiasaan bagi kalangan mahasiswa yang menganggap ngopi dapat meningkatkan daya pikir untuk berwacana tentang negeri yang lebih baik. Ngopi tidak selalu dilakukan oleh mereka pencinta atau penyuka kopi, bahkan yang bukan penyuka kopi biasa menggunakan istilah ngopi. Ngopi merupakan tradisi yang tidak mungkin dihilangkan di kalangan mahasiswa, karena dengan ngopi mahasiswa dapat berekspresi dengan bebas, karena ngopi dapat mengakrabkan dan meningkatkan emosional di antara mahasiswa.

Budaya ngopi sudah menjadi budaya yang kontemporer menurut **McQuail** “budaya kontemporer adalah produk budaya yang diciptakan semata-mata untuk pasar massal dengan ciri adanya standarisasi produk dan perilaku massa dalam menggunakan produk tersebut. Budaya ini dilakukan oleh orang-orang yang baru mengenal minum kopi dengan penyeduhan tertentu dan dibarengi dengan komunikasi didalamnya”.<sup>39</sup> Budaya adalah bagian dari perilaku komunikasi dan pada waktunya komunikasi turut ambil bagian dalam memelihara, menentukan, dan mengembangkan, atau bahkan mewariskan budaya kepada generasi penerus. Budaya ngopi sendiri berkaitan dekat dengan budaya manusia yaitu berkomunikasi atau berinteraksi, karena pada saat sekumpulan remaja atau mahasiswa berkomunikasi dan meminum kopi proses komunikasi yang dilakukan mereka lebih rileks dan santai daripada komunikasi yang dilakukan secara formal.

Mahasiswa dituntut untuk peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi, karena mahasiswa merupakan *agent of change and social control* yang harus terus menerus bergerak. Tuntutan semacam ini yang akan menuntun hidup mahasiswa yang awalnya teratur menjadi lebih fleksibel terhadap segala keadaan yang ada. Memang tidak bisa dielakkan jika ada mahasiswa yang tidak mau menanggung semua

---

<sup>39</sup> Agus Rusmana, dkk “*Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*”, Sumedang: Unpad Press, 2019. Hal. 382.

tuntutan tersebut, banyak mahasiswa yang apatis terhadap realitas. Lewat warung kopi mereka akan mulai terbiasa dengan obrolan-obrolan yang mengarah kepada realitas kehidupan sesungguhnya. Meskipun terkadang mereka berbeda pandangan dalam diskusi di warung kopi tapi mereka tetap solid ketika berada di area perkuliahan, warung kopi merupakan suatu tunggangan bagi mereka untuk bersosial, berdiskusi, dan mengakrabkan diri dengan lingkungan masyarakat disekitar, karena yang berada di warung kopi bukan hanya mahasiswa saja melainkan beberapa masyarakat terkadang juga berada di warung kopi. Dunia perkuliahan biasanya hanya mengajarkan tentang teori saja, terkadang tanpa mengarahkan mahasiswa untuk mempraktekan teori tersebut dan tidak mengarahkan mahasiswa kepada pengembangan kapasitas dan kemampuan berpikir. Warung kopi merupakan ruang publik yang membebaskan mahasiswa berpendapat sesuai isi pikiran mereka tanpa ada yang membatasi.

Seiring berjalannya waktu mahasiswa akan mengalami proses perubahan sosial dimana yang sebelumnya mahasiswa mereka adalah seorang murid yang terikat dengan waktu dan jam sekolah, kini mereka banyak waktu luang setelah menjadi seorang mahasiswa. Waktu luang itu digunakan untuk mengunjungi tempat tempat yang dapat meningkatkan pola pikir mereka seperti warung kopi, atau yang lainnya. Warung kopi dapat menjadi kendaraan perubahan sosial, mahasiswa yang awalnya tidak suka meminum kopi lambat laun akan sangat menyukai kehidupan dengan meminum kopi di kesehariannya. Minuman kopi merupakan teman belajar karena minuman kopi dapat membuat kita terjaga dan dapat menyelesaikan masalah masalah perkuliahan di kemudian hari. Dengan ngopi mahasiswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, jika mahasiswa tersebut memang memiliki niat untuk berubah.